

**ANALISIS PENGARUH ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus di Wilayah Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Nadila Choirunnisa

NPM. 22101082030



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG**

2025

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis pengaruh adopsi teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu. UKM memiliki peran penting dalam perekonomian, tetapi masih menghadapi kendala dalam penerapan teknologi digital dan manajemen keuangan. Teknologi digital membantu meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pasar, sedangkan literasi keuangan mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih baik. Menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pelaku UKM yang telah memenuhi kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dan pemahaman keuangan yang baik dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

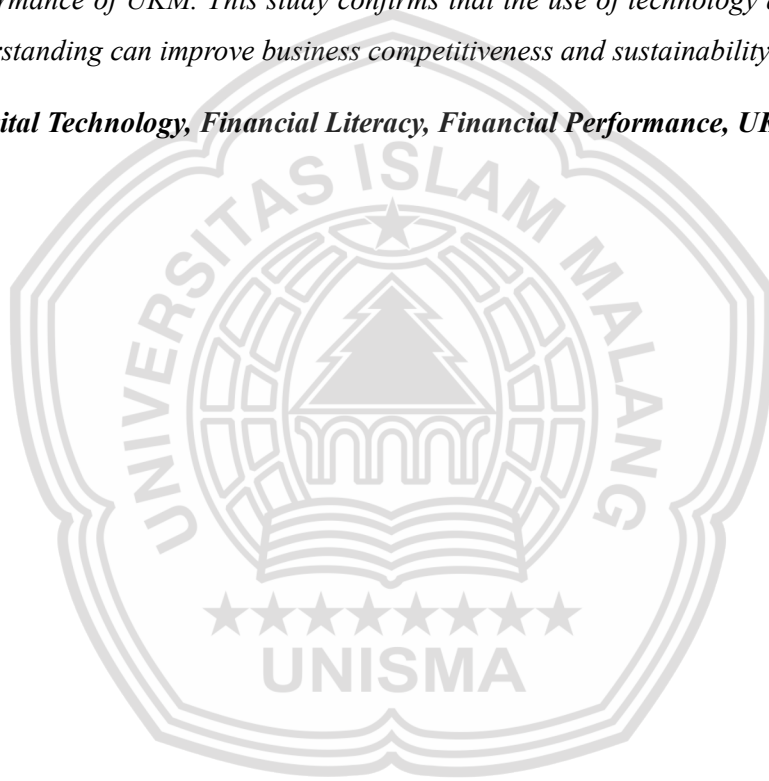
Kata kunci: Teknologi Digital, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan, UKM.



Abstrack

This study analyzes the effect of digital technology adoption and financial literacy on the financial performance of UKM in Batu City. UKM have an important role in the economy, but still face obstacles in implementing digital technology and financial management. Digital technology helps improve operational efficiency and market reach, while financial literacy supports better financial decision-making. Using quantitative methods with multiple linear regression, data were collected through questionnaires distributed to UKM actors who had met certain criteria. The results of the study showed that the adoption of digital technology and financial literacy had a positive and significant effect on the financial performance of UKM. This study confirms that the use of technology and good financial understanding can improve business competitiveness and sustainability.

Keywords: Digital Technology, Financial Literacy, Financial Performance, UKM.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia UKM sangat berperan penting dalam perekonomian. Mereka tidak hanya mendukung ekonomi lokal, tetapi juga membantu secara sosial. Dalam ekonomi, terdapat berbagai bidang yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi, contohnya adalah bidang mikroekonomi seperti UKM, Ekonomi Kreatif, dan Koperasi. Dengan adanya pertumbuhan tersebut, prioritas diberikan kepada UKM yang bersaing dengan usaha sejenis. Kondisi UKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia karena jumlah industri besar dan terdapat di setiap sektor ekonomi. UKM memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja, serta berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB).

Pada tahun 2018, Kementerian Koperasi dan UKM menerbitkan data yang mengungkapkan bahwa terdapat 64.194.057 UMKM di Indonesia dan 116.978.631 tenaga kerja. Pada tahun 2020, menteri Keuangan RI Sri Mulyani mengumumkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto pada Kuartal 2 mengalami penurunan sebesar 5,32%. Sebelumnya, pada tahun 2019, pertumbuhan pada kuartal 1 sebesar 5,07%, kuartal 2 sebesar 5,05%, kuartal 3 sebesar 5,02%, dan kuartal 4 sebesar 4,97% (Blandina, et al 2020).

Kurangnya perlindungan terhadap kinerja keuangan dan daya saing UKM disebabkan oleh tingkat digitalisasi yang rendah, kesulitan dalam mengakses teknologi, dan kurangnya pemahaman strategi untuk bertahan dalam bisnis. Agar perekonomian tetap stabil, pemerintah harus fokus pada sektor UKM

(Imam et al, 2021). Penggunaan teknologi digital dalam strategi pemasaran dapat meningkatkan penjualan produk UKM (Atmaja et al, 2021).

Perkembangan teknologi digital merubah gaya hidup masyarakat dalam berbagai hal, termasuk cara mereka membeli barang dan jasa. Selain itu, dari segi keamanan, ini memberikan kemudahan bagi pelanggan (Ramadhany et al., 2020). Ini membantu UKM berkembang dengan memberikan informasi tentang bisnis dan transaksi komersial yang dilakukan. Dengan internet yang semakin berkembang, teknologi digital telah memberikan kemudahan bagi para pelaku bisnis. Mereka tidak lagi kesulitan mendapatkan informasi yang dapat dengan mudah dan cepat tersebar luas untuk mendukung kinerja keuangan dan aktivitas bisnis secara global (Sulungbudi, 2019).

Di Kota Batu, adopsi teknologi digital juga berkontribusi terhadap kinerja keuangan UKM. Banyak pelaku usaha kecil dan menengah di sektor pariwisata, kuliner, dan agribisnis mulai beralih ke platform digital untuk meningkatkan pemasaran dan transaksi mereka. Penggunaan e-commerce dan pembayaran digital telah mempermudah proses penjualan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar mereka. Studi terbaru menunjukkan bahwa UKM di Kota Batu yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya dibandingkan dengan yang masih bergantung pada metode konvensional. Namun, tantangan seperti literasi digital dan akses terhadap infrastruktur teknologi masih menjadi kendala bagi sebagian pelaku usaha dalam mengoptimalkan teknologi ini.

Kemajuan serta pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah aspek yang sangat krusial bagi perkembangan mereka, terutama dalam hal

pengelolaan keuangan yang akuntabel. Elemen ini menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Meski begitu, terdapat tantangan besar bagi mereka yang berasal dari ketidakstabilan keuangan UKM. Diperlukan transformasi yang strategis dan inovatif untuk memperbaiki kinerja UKM dalam jangka panjang, dan salah satu cara untuk mencapai hal itu adalah dengan peningkatan pengetahuan literasi keuangan.

Literasi keuangan dianggap sangat penting untuk masyarakat, terutama bagi para pelaku bisnis. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan, yang berkaitan erat dengan kesejahteraan pribadi. Literasi keuangan melibatkan berbagai elemen, seperti manajemen keuangan, pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, dan pemahaman mengenai produk-produk keuangan yang ada. Dengan meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, pelaku UKM dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih berstrategi dalam mengelola bisnis mereka, memaksimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mengakses dan memanfaatkan peluang pendanaan yang ada. Hal ini akan mendukung UKM dalam mencapai kestabilan dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan (Jayanti & Karnowati, 2023). Pengetahuan dan keterampilan mengenai uang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki literasi keuangan dapat mencegah individu dari masalah finansial akibat manajemen keuangan yang buruk (Abdullah et, 2021).

Kurangnya literasi keuangan di kalangan pelaku UKM dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti pengelolaan kas yang tidak efisien, Keputusan investasi yang buruk, dan kesulitan dalam mengakses sumber keuangan yang

tepat (Amelia, 2022). Pemilik UKM dengan keuangan yang baik, di sisi lain, cenderung lebih baik dalam pengelola keuangan mereka, membuat Keputusan yang tepat, dan meminimalkan resiko keuangan. Dengan demikian, UKM dapat meningkatkan hasil keuangan mereka, memperkuat daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Meskipun UKM berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat. Menilai performa perusahaan bisa jadi sulit bagi perusahaan yang tidak tahu cara mengukur kinerja keuangan secara efektif sehingga mereka kesulitan dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan. Masalah Akuntansi dan pengendalian dapat menghambat peningkatan kinerja UKM, terutama saat membuat laporan keuangan. Hal ini membuat perusahaan UKM kesulitan menilai kinerja keuangan perusahaan mereka saat ini dan di masa depan (Thottoli, 2020). Pengusaha harus membuat laporan keuangan agar dapat memperbaiki kinerja bisnisnya. Pengusaha bisa lebih mudah membuat keputusan untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan keuntungan jika mereka memahami laporan keuangan dengan baik (Listyani et al., 2023).

Kota Batu, di Provinsi Jawa Timur, adalah tujuan wisata populer di Indonesia. Daerah ini dikenal karena keindahan alamnya yang menakjubkan, sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik dan internasional. Atraksi dan fasilitas yang tersedia menjadikan lokasi ini sebagai destinasi wisata yang potensial. Industri pariwisata di Kota Batu membawa manfaat ganda sebagai sumber pendapatan utama pemerintah daerah dan peluang besar bagi Usaha Kecil Menengah (UKM). UKM ini banyak bergerak dalam bidang makanan, kerajinan tangan, dan jasa dalam sektor pariwisata. Meski UKM di

Kota Batu memiliki kesempatan untuk tumbuh, masih ada hambatan besar dalam menggunakan teknologi digital dan literasi keuangan. Banyak pengusaha kecil dan menengah belum menggunakan teknologi digital dan literasi keuangan dalam bisnis mereka. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan merek untuk bersaing di pasar yang semakin modern dan digital, serta meningkatkan kinerja keuangan mereka. Karena itu, para peneliti tertarik untuk memilih UKM di Kota Batu sebagai fokus penelitian ini.

Menerapkan teknologi digital dan literasi keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional membantu UKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Namun, di Kota Batu, belum ada penelitian yang fokus pada dampak adopsi teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM. Maka, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana penggunaan teknologi digital dan literasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan UKM di Kota Batu.

Di zaman digital, penggunaan teknologi menjadi faktor penting untuk meningkatkan daya saing (UKM). Teknologi digital dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan produktivitas perusahaan. Namun, banyak UKM di Kota Batu belum memanfaatkan teknologi ini sepenuhnya. Kendala seperti akses terbatas terhadap teknologi, kurangnya pengetahuan, dan sedikitnya keterampilan digital menjadi penghalang utama bagi UKM dalam adopsi teknologi digital. Berdasarkan Kementerian Komunikasi dan Informatika (2024), kesenjangan digital masih merupakan persoalan yang signifikan bagi UKM di Indonesia, termasuk di Kota Batu. Untuk mengatasi masalah ini, Kominfo telah

meluncurkan program Adopsi Teknologi Digital UMKM 2024 (UMKM Level Up) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman digital dan mendorong UMKM agar mengadopsi teknologi dalam operasi bisnis mereka.

Selain teknologi digital, literasi keuangan merupakan aspek krusial yang mempengaruhi kinerja UKM. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan penggunaan layanan keuangan digital dapat membantu UKM dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat. Namun, banyak pelaku UKM di Kota Batu yang masih memiliki literasi keuangan rendah, sehingga kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktariani et al., 2022), menunjukkan bahwa literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan fintech berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batu.

Menurut Radar Malang (2024), untuk mendorong penggunaan teknologi digital dan literasi keuangan, banyak usaha telah dilakukan oleh pemerintah dan instansi terkait. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengarahkan UKM di Kota Batu agar memanfaatkan potensi digital mereka demi membuat masyarakat lebih paham akan ekonomi digital serta mampu menangani keuangan dengan efektif. Di samping itu, berbagai program pemberdayaan diluncurkan untuk meningkatkan akses UKM ke sumber pembiayaan, memperkuat kemampuan sumber daya manusia, dan meningkatkan keterampilan teknologi.

Namun, berbagai tantangan masih tetap ada. Keterbatasan infrastruktur pendukung, akses yang terbatas ke sumber dana, dan rendahnya kesadaran tentang pentingnya literasi digital dan literasi keuangan merupakan masalah

yang harus segera diatasi agar dapat memperbaiki kinerja keuangan UKM di Kota Batu.

Oleh karena itu, penelitian tentang dampak adopsi teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu merupakan hal yang penting untuk menilai seberapa besar kedua faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan bisnis UKM dan bagaimana strategi yang tepat dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan yang ada.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak teknologi digital dan literasi keuangan pada keuangan UKM, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi dan literasi keuangan tersebut. Diharapkan penelitian ini bisa membantu pelaku usaha dan pihak terkait untuk mengembangkan strategi yang baik dalam meningkatkan kinerja UKM melalui teknologi digital dan literasi keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mendukung transformasi digital dan literasi keuangan di sektor UKM, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan isu-isu tersebut fokus utama dalam penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Wilayah Kota Batu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh adopsi teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh adopsi teknologi terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adopsi teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis adopsi teknologi terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan lebih mendalam mengenai teori TAM. TAM menjadi model yang banyak digunakan dalam penelitian adopsi teknologi informasi karena mampu menjelaskan perbedaan kesediaan individu untuk mengadopsi teknologi informasi dan dapat ditingkatkan sesuai dengan analisis masalah.

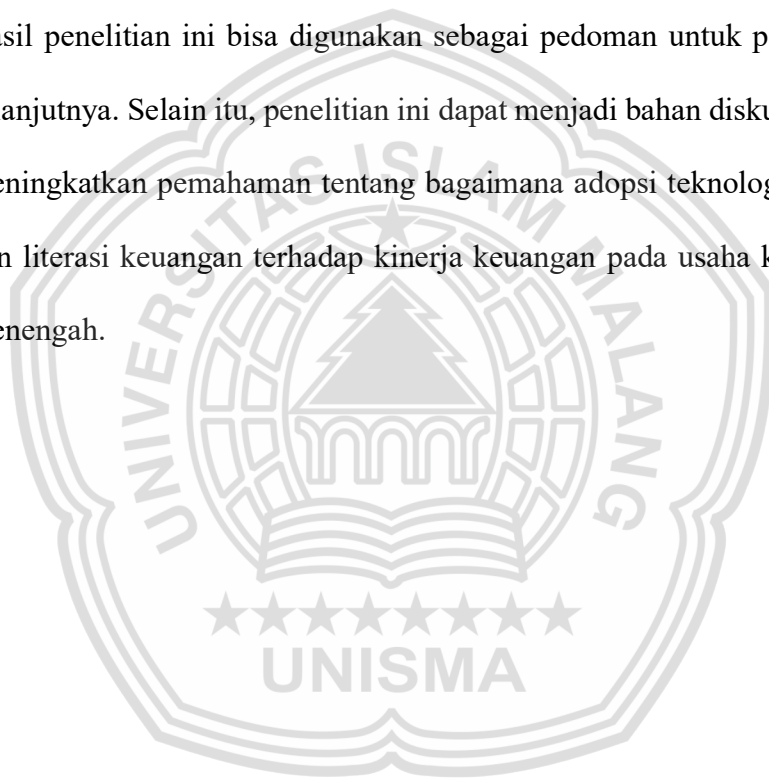
b. Manfaat Praktis

1. Bagi UKM

Membantu untuk memahami manfaat dan efek dari penggunaan teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM. Dari penelitian ini, pemilik usaha kecil di wilayah Kota Batu bisa meninjau kebutuhan dan peluang menggunakan teknologi digital dan literasi keuangan di bisnis UKM dengan upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang lebih optimal.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana adopsi teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Malang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berikut dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya:

1. Dapat disimpulkan teknologi digital (X1), literasi keuangan (X2), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu.
2. Dapat disimpulkan untuk variabel teknologi digital (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu.
3. Dapat disimpulkan untuk variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Batu.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, Yaitu penelitian yang hanya dilakukan pada usaha kecil dan menengah (UKM) di wilayah kota Batu, sehingga hasil yang didapatkan tidak bisa digeneralisasikan untuk perusahaan yang lebih besar, dan dalam penelitian ini hanya menganalisis variabel teknologi digital, literasi keuangan sebagai variabel penentu kinerja keuangan, sehingga masih ada variabel lain yang bisa dijadikan variabel penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Peneliti mungkin memberikan saran berikut kepada pihak terkait berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas:

1. UKM di Kota Batu disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam operasional dan pemasaran guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Selain itu, pelaku UKM perlu meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan dengan baik, mengakses sumber pembiayaan, serta menyusun strategi keuangan yang lebih efektif. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan serta pendampingan yang lebih intensif untuk membantu UKM dalam mengadopsi teknologi dan memperbaiki manajemen keuangannya.
2. Penulis disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM, seperti akses permodalan dan strategi manajemen risiko. Selain itu, studi perbandingan antar daerah dapat dilakukan untuk melihat pola penerapan teknologi digital dan literasi keuangan dalam skala yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang bagi UKM dalam menghadapi era digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah et, al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
- Access, U., Society, I., & Grani, A. (2023). *Metadata of the article that will be visualized in OnlineFirst. February*. <https://doi.org/10.1007/s10209-023-00974-3>
- Achmad Fauzil*, D. T. (2024). PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) . *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, Vol.2 No.2
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Atmaja, H. E., & Novitaningtyas, I. (2021). Analisis Aspek Pemasaran UMKM di Masa Resesi Global Dampak Dari Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.30630/jipb.v13i1.402>
- Blandina, S., Noor Fitriani, A., & Septiyani, W. (2020). Strategi Menghindarkan Indonesia dari Ancaman Resesi Ekonomi di Masa Pandemi. *Efektor*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.29407/e.v7i2.15043>
- Hidayat, A. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Imam Pamungkas Walton, & Nurmandi, A. (2021). Strategi Bertahan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19. *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 2(2), 154–168. <https://doi.org/10.47431/governabilitas.v2i2.117>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Juli, N., & Maharani, E. N. (2024). *Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari*. 2(7), 549–559.
- Kasilingam, D. L. (2020). Understanding the attitude and intention to use smartphone chatbots for shopping. *Technology in society*, 62, 101280.
- Listyani, T. T., Nisak, N. M. C., & Prihatiningsih, P. (2023). Kinerja Keuangan Berdasarkan Proses Bisnis Internal Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Pada Perusahaan Berbagai Sektor Dengan Kapitalisasi Tertinggi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. *Keunis*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3810>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Oktariani, D. P., Susyanti, J., & Nurhidayah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Manajemen Prodi*

- Manajemen*, 11(20), 72–83.
- Pebriyanti, N. D., Laksana, K. R., & Asmarajaya, I. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar (Studi Kasus UMKM Bidang Fashion di Kota Denpasar Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23611–23619.
- Purnamasari, E. D., & Kunci, K. (2024). *KINERJA KEUANGAN UMKM DI ERA NEW NORMAL PANDEMI*. 7(1), 348–361.
- Ramadhany, Octaverina K Pritasari, S.Pd. (2020). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN TERHADAP PRODUK NURAYYA SAMPO DANDRUFF TANPA KANDUNGAN SLS* Berliana Riestian *Ramadhany Abstrak*. 09, 51–59.
- Septiana, L. (2017). ... Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah *Jurnal Akuntansi*, 945–960. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2424%0Ahttp://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/2424/1933>
- Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). *Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM : Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model*. 12(1), 1–12.
- Sitanggang, P. S., Solikhin, A., & Ihsan, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Batik Jambi Di Kampung JelmU Dan Ulu Gedong Kecamatan Pelayangan Kota Jambi Periode 2018-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(3), 119–132. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/18694>
- Sofita, R. (2023). *Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Tingkat Pertumbuhan Pajak Daerah dan Restribusi Daerah Provinsi Aceh Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Sulungbudi. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Umkm (Studi Penggunaan Internet Pada PpkM Kabupaten Bandung). *Journal of Accounting and Business Studies*, 4(2), 15–25. <https://doi.org/10.61769/jabs.v4i2.468>
- Thottoli, M. M. (2020). Adoption of cloud accounting software: An empirical study on small business entrepreneurs. *International Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 7(2), 661–667.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh e-commerce, budaya organisasi, penggunaan sistem umkm di kota magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, September, 287–300.
- Yuliati, E. N. (2024). Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.2, No.7 .